

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Total pasar makanan ringan di Indonesia mencapai angka 19 triliun rupiah pada awal tahun 2016 dan diproyeksikan akan terus bertumbuh. Untuk daerah Jabodetabek, total pasar makanan ringan dengan populasi usia 19-25 tahun mencapai 192 miliar rupiah.

ICIPS merupakan makanan ringan berbentuk keripik pangsit yang menawarkan cita rasa khas tradisional Indonesia yang terdiri dari dua varian rasa yaitu Rendang dan Ayam Bakar. ICIPS dikemas menggunakan kemasan boks yang didesain secara eksklusif sehingga memiliki kesan premium. Fungsi lain dari kemasan ICIPS sendiri dapat digunakan sebagai wadah tempat makan disaat mengudap.

Sebelum meluncurkan produk, ICIPS telah melakukan beberapa tahap riset dan pengembangan produk baik melalui riset kualitatif, kuantitatif, alfa test hingga beta test. ICIPS memiliki visi untuk menjadi perusahaan terkemuka di bidang penyedia makanan ringan khas tradisional Indonesia.

ICIPS menjual produknya ke konsumen akhir dengan rentang harga Rp12.000-Rp13.000 dan menargetkan pria atau wanita dengan rentang usia delapan belas hingga dua puluh lima tahun yang tinggal di daerah Jabodetabek. Harga bervariasi tergantung dari syarat, ketentuan, kondisi dari saluran distribusi dan ICIPS. Saluran distribusi ICIPS meliputi retail, toko oleh-oleh, *direct* dan online.

Kapasitas produksi yang dimiliki ICIPS mencapai angka 13.500 dengan proyeksi penjualan 13.000 bungkus per Maret 2017. Dengan proyeksi tersebut maka akan didapatkan total pendapatan bulanan sebesar 117 juta rupiah. Seluruh karyawan ICIPS bekerja dibawah standar SOP yang telah ditentukan sesuai standar kesehatan yang berlaku.

Hingga saat ini sudah ada lebih dari sepuluh tempat distribusi serta satu retail yaitu Kem Chicks Pacific Place dan akan terus bertambah, yang telah bekerjasama untuk mendistribusikan dan menjual ICIPS di daerah Tangerang dan Jakarta. Untuk perencanaan kedepannya, ICIPS telah menciptakan strategi untuk mendistribusikan produk hingga area Jabodetabek.

Penjualan ICIPS belum mampu mencapai target karena masih terkendala masalah saluran distribusi. Permasalahan distribusi akan segera teratasi mengingat ICIPS telah menekan kerjasama dengan retail baru.

Dari sisi legalitas, ICIPS memiliki Perizinan Industri Rumah Tangga dan Surat Keterangan Domisili Usaha yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan dan Dinas Penanaman Modal sehingga membuat perusahaan memiliki kredibilitas lebih di mata saluran distribusi dan konsumen.

<b>Kata Kunci / Keywords</b>	:	Makanan ringan, Keripik, Tradisional, Premium, P-IRT
<b>Bidang Usaha</b>	:	Food and Beverage



## EXECUTIVE SUMMARY

The opportunities regarding the snack industry in Indonesia is still widely open with the total market of 19 trillion rupiahs. For Jabodetabek region, the total market of snack with the range of population around 19 – 25 years old is 192 billion rupiahs.

ICIPS is a snack which has square-shaped and offering traditional flavor. Currently there are two variants, Rendang (low-steamed curry beef) and Roasted Chicken. It is primarily packed with aluminum foil and box as the secondary that is designed exclusively, hence it has a premium impression. Other than that, its packaging has another beneficial function which may be used as a container while snacking.

Prior launching the products, ICIPS has conducted several research and developments including qualitative, quantitative, alpha-test and beta-test. ICIPS has a vision to become the most well-known company which provide Indonesia's traditional snacks.

ICIPS sets its price at twelve thousand rupiahs for end consumers and target both male and female between eighteen to twenty five years old who live around Jabodetabek. The products are distributed through retail, snack shops, restaurants and canteens as consignment. Subsequently, ICIPS uses online as another channel to distribute products considering the prospect and the exponential growth in the world of internet and e-commerce. Another alternative which is used is by selling it directly to the end consumers.

The production capacity owned by ICIPS reaches 13.500 boxes with the projected sales up to 13.000 boxes per March 2017. Approximately Rp117 Million revenue per month. All of ICIPS's employees work under the SOP which is standardized by the official.

Recently, ICIPS has partnered with more than ten channels and one retail which is Kem Chicks Pacific Place, also continuously growing around Jakarta and Tangerang. For further planning, ICIPS has already composed several strategies in order to distribute its products around Jabodetabek.

The sales of ICIPS has not reached the target yet due to the the lack of distribution channels. The distribution issue soon would be resolved due to some new contracts which ICIPS has dealt with the new retails.

Based on legal aspects, the company received certification of home industry and certificate of domicile of business issued by Public Health Office and Public Investment Official with the result that will increase the credibility of the companies in the perspective of distribution channels and consumers.

<b>Kata Kunci / Keywords</b>	:	Makanan ringan, Keripik, Tradisional, Premium, P-IRT
<b>Bidang Usaha</b>	:	Food and Beverage

